

ABSTRAK

Muhammad Aniqotulula Abidah. 2024. *Penguatan Literasi Bahasa Berbasis Turots di Pondok Pesantren Al-Ishlah Kediri*, Dosen pembimbing Ammar Kukuh Wicaksono, M.Pd.

Kata kunci: literasi Bahasa, Turots, pondok Pesantren

Pondok Pesantren Al-Ishlah merupakan salah satu pondok pesantren yang ada di Kediri sejak berdiri tahun 1954 namun hingga kini masih mempertahankan corak tradisional meskipun berkembangnya zaman mulai merubah corak pondok pesantren pada umumnya. Ketertarikan pada konsistensi pondok pesantren Al-Ishlah dalam mempertahankan turots sebagai basis kegiatan literasi bahasa menjadi dasar peneliti untuk memfokuskan penelitian pada bagaimana kegiatan-kegiatan literasi bahasa berbasis turots di Pondok Pesantren Al-Ishlah, apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat kegiatan literasi bahasa berbasis turots di pondok pesantren, serta bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk menguatkan literasi bahasa berbasis turots di Pondok Pesantren Al-Ishlah.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis metode studi kasus yakni mengkaji suatu kasus upaya meningkatkan kegiatan literasi bahasa berbasis turots di Pondok Pesantren Al-Ishlah. Dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan rangkaian penelitian, kegiatan literasi bahasa berbasis turots di Pondok Pesantren Al-Ishlah terdiri dari *sorogan*, *bandongan*, *syawir*, *bahtsul masail*, dan kajian atau diklat fikih. Sedangkan faktor yang dapat menghambat proses kegiatan literasi bahasa berbasis turots, diantaranya; kurikulum yang tidak pakem, manajemen waktu tidak seimbang dan berbenturan, serta berkurangnya minat dan motivasi belajar. Adapun faktor-faktor pendukung berasal dari kegiatan yang mewadahi serta metode yang digunakan pengurus pondok dalam memotivasi dan meningkatkan rasa penasaran para santri dalam belajar.

Upaya menguatkan literasi bahasa berbasis turots di Pondok Pesantren Al-Ishlah dapat dilakukan dengan mengoptimalkan proses pembelajaran, memberikan evaluasi dan dorongan motivasi belajar, memanfaatkan waktu luang dengan forum dan seminar, serta mengkaji kitab-kitab beserta *syarahnya*.